

**KETERLIBATAN MUHAMMADIYAH DALAM PILKADA
SERENTAK TAHUN 2024 DI PROVINSI SUMATERA BARAT**

SKRIPSI

*Diajukan untuk mencapai gelar Sarjana Ilmu Politik Pada Fakultas Ilmu sosial
dan Ilmu Politik Universitas Andalas*

Oleh:

MUHAMMAD RANGGA ADITYA IRSAT
BP. 2110833001

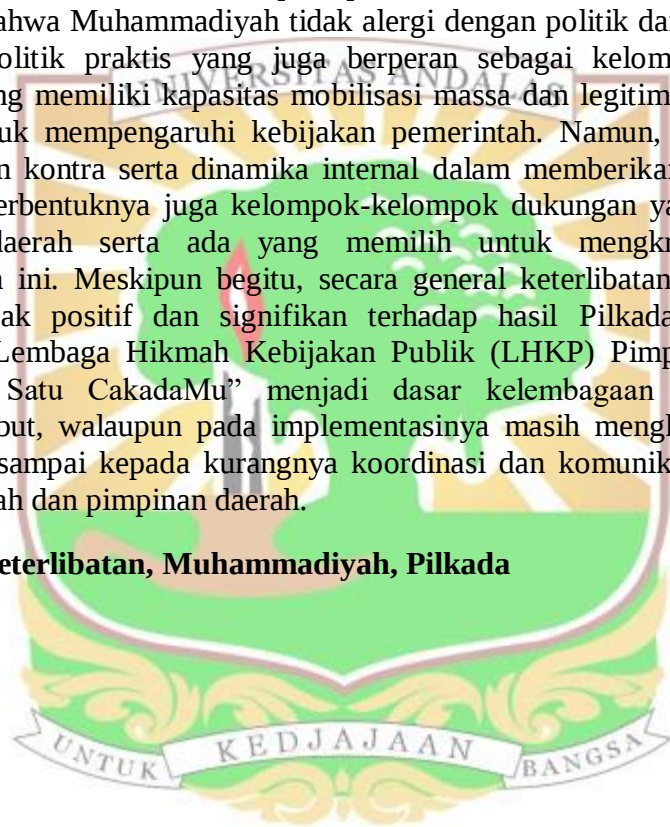


**DEPARTEMEN ILMU POLITIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2025**

ABSTRAK

Penelitian ini membahas Keterlibatan Muhammadiyah Dalam Pilkada Serentak Tahun 2024 di Provinsi Sumatera Barat. Keterlibatan Muhammadiyah pertama kali dalam politik praktis secara kelembagaan resmi muncul sebagai bentuk kelompok kepentingan. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis dan menjelaskan keterlibatan Muhammadiyah dalam Pilkada serentak Tahun 2024 di Provinsi Sumatera Barat. Pendekatan dalam penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode penelitian studi kasus intrinsik. Hasil pada penelitian ini adalah Muhammadiyah telah menunjukkan bahwa Muhammadiyah tidak alergi dengan politik dan ikut mengambil peran dalam politik praktis yang juga berperan sebagai kelompok kepentingan institusional yang memiliki kapasitas mobilisasi massa dan legitimasi moral kuat di masyarakat untuk mempengaruhi kebijakan pemerintah. Namun, pada prakteknya terdapat pro dan kontra serta dinamika internal dalam memberikan dukungan yang menyebabkan terbentuknya juga kelompok-kelompok dukungan yang berbeda-beda di beberapa daerah serta ada yang memilih untuk mengkritik keterlibatan Muhammadiyah ini. Meskipun begitu, secara general keterlibatan Muhammadiyah memiliki dampak positif dan signifikan terhadap hasil Pilkada. Program yang dibentuk oleh Lembaga Hikmah Kebijakan Publik (LHKP) Pimpinan Pusat yaitu “Satu Daerah Satu CakadaMu” menjadi dasar kelembagaan yang mewadahi dukungan tersebut, walaupun pada implementasinya masih menghadapi perbedaan pendapat serta sampai kepada kurangnya koordinasi dan komunikasi internal antar pimpinan wilayah dan pimpinan daerah.

Kata Kunci: Keterlibatan, Muhammadiyah, Pilkada



ABSTRACT

This study discusses Muhammadiyah's involvement in the 2024 simultaneous regional elections in West Sumatera Province. Muhammadiyah's involvement in practical politics first appeared institutionally as a form of interest group. The purpose of this study is to analyze and explain Muhammadiyah's involvement in the 2024 simultaneous regional elections in West Sumatera Province. The research approach used a qualitative approach with an intrinsic case study research method. The results of this study show that Muhammadiyah has demonstrated that it is not averse to politics and has taken on a role in practical politics, also acting as an institutional interest group with the capacity to mobilize the masses and strong moral legitimacy in society to influence government policy. However, in practice, there are pros and cons as well as internal dynamics in providing support, which has led to the formation of different support groups in several regions, with some choosing to criticize Muhammadiyah's involvement. Nevertheless, in general, Muhammadiyah's involvement has had a positive and significant impact on the election results. The program formed by Center for Public Policy Wisdom, namely "One Region One CakadaMu," became the institutional basis for this support, although in its implementation, it still faced differences of opinion and a lack of internal coordination and communication between regional leaders and local leaders.

Keywords: *Involvement, Muhammadiyah, Regional Head Elections*

